

ABSTRAK

Daranova, Firdana Ayur. 2024. Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Terhadap Keputusan Pemilihan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia Subur Di Desa Tunjungtirto, Kecamatan Singosari. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Suprapti, SST., M.Kes. Pembimbing Pendamping: Innas Tiara A, S. Keb., Bd., M. Kes.

Pendahuluan : Metode kontrasepsi yang digunakan dalam program pemerintah berdasarkan masa perlindungan dibagi menjadi 2 yaitu Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP). Metode Kontrasepsi Jangka Panjang merupakan jenis KB yang memiliki tingkat efektifitas tinggi, akan tetapi tidak banyak diminati orang. Hal ini disaksikan pada tahun 2023 secara nasional angka MKJP masih berada 22,6%. Hal ini masih sangat jauh dibandingkan dengan target yang dirancang dalam Rencana Strategis BKKBN tahun 2024 yaitu sebesar 28,39%. Faktor yang mempengaruhi rendahnya pengguna KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang yaitu umur, paritas (jumlah anak), pendidikan, pekerjaan dan penghasilan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap keputusan pemilihan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang pada Wanita Usia Subur Di Desa Tunjungtirto, Kecamatan Singosari. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan *pre experiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Sampel sebanyak 44 orang ibu pengguna KB Non MKJP, sampling menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian menggunakan lembar formulir (*Pre-test* dan *Post-test*), hasil dianalisis dengan uji *Wilcoxon*. **Hasil:** p value = 0.001. (p value < 0.05) dengan nilai signifikan ($Z = -3.317^b$) yang menunjukkan ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap keputusan pemilihan KB metode kontrasepsi jangka panjang pada wanita usia subur.

Kata Kunci: Edukasi, Keputusan, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang